



**PEMBERDAYAAN KELUARGA DALAM MENCEGAH
KEGAWATDARURAT STROKE DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS MARTAPURA 1**

Nurhayati¹, Ria Roswita², Raudatul Jannah³
^{1,2,3} Poltekkes Kemenkes Banjarmasin

*lucyavarisha10@gmail.com

ABSTRACT

Stroke is one of the non-communicable diseases (NCDs) that causes major deaths worldwide. According to WHO, deaths due to cardiovascular disease are caused by 2 main diseases, namely ischemic heart disease and stroke. South Kalimantan Province is a province that has a high percentage of stroke incidence, reaching 12.7%. The incidence of stroke in Banjar Regency in 2021 reached 137 people and the number of deaths reached 27 people. Prehospital treatment for stroke attacks can reduce morbidity and mortality. The focus of prehospital treatment for stroke attacks is time is brain and the golden hour. Prehospital treatment for stroke patients is still very weak, one of the reasons being the lack of public knowledge about early detection of stroke emergencies. Education and counseling about early detection of stroke emergencies need to be provided to patients and their families. The community service activities carried out first formed a stroke care family group, then counseling and training were carried out related to the prevention of stroke emergencies. The results of community service showed an increase in the average before and after education, namely 7.1 to 10.2. From these results, education about early detection of stroke can increase knowledge so that it can prevent stroke emergencies using the FAST method.

Keyword: Stroke, Early Detection, FAST Method

ABSTRAK

Stroke merupakan salah satu penyakit tidak menular (PTM) yang menyebabkan kematian utama di seluruh dunia. Menurut WHO kematian akibat penyakit kardiovaskuler disebabkan oleh 2 penyakit utama yaitu iskemik jantung dan stroke. Provinsi Kalimantan Selatan termasuk provinsi yang memiliki presentasi kejadian stroke yang tinggi yaitu mencapai 12.7 %. Kejadian stroke di Kabupaten Banjar pada tahun 2021 mencapai 137 orang dan jumlah kematian mencapai 27 orang. Penanganan prehospital pada serangan stroke dapat mengurangi morbiditas dan mortalitas. Fokus penanganan prehospital pada serangan stroke adalah time is brain dan the golden hour. Penanganan prehospital pada pasien stroke masih sangat lemah salah satunya karena kurangnya pengetahuan masyarakat tentang deteksi dini kegawatdaruratan stroke. Pendidikan dan penyuluhan tentang deteksi dini kegawatdaruratan stroke perlu diberikan kepada pasien dan keluarga pasien. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan pertama membentuk kelompok keluarga peduli stroke kemudian dilakukan penyuluhan dan pelatihan berkaitan dengan pencegahan kegawatdaruratan stroke. Hasil pengabdian masyarakat didapatkan adanya peningkatan rata-rata sebelum dan setelah edukasi yaitu 7.1 menjadi 10.2. Dari hasil tersebut maka edukasi tentang deteksi dini stroke dapat meningkatkan pengetahuan sehingga dapat mencegah kegawatdaruratan stroke dengan metode FAST.

Kata kunci: Stroke, Deteksi Dini, Metode FAST

I. PENDAHULUAN

Stroke merupakan salah satu penyakit tidak menular (PTM) yang menyebabkan kematian utama di seluruh dunia. Menurut WHO kematian akibat penyakit kardiovaskuler disebabkan oleh 2 penyakit utama yaitu iskemik jantung dan stroke. Menurut World Stroke Organization bahwa 101 juta orang di dunia dengan penyakit stroke yang terdiri dari 22 % terjadi pada umur 15-49 tahun dan 67 % pada umur dibawah 70 tahun.(World Stroke Organization, 2022) Berdasarkan data Riskesdas 2018 kejadian stroke di Indonesia pada umur \geq 15 tahun sebanyak 10.9 %, Provinsi Kalimantan Selatan termasuk provinsi yang memiliki presentasi kejadian stroke yang tinggi yaitu mencapai 12.7 %.(Kementerian Kesehatan RI, 2018b) Kejadian stroke di Kabupaten Banjar pada tahun 2021 mencapai 137 orang dan jumlah kematian mencapai 27 orang.(Kementerian Kesehatan RI, 2018)Penatalaksanaan stroke dilakukan untuk menurunkan morbiditas dan mortalitas akibat stroke. Kondisi serangan stroke dapat terjadi keadaan gawatdarurat yang berupa infark miaokard akut atau trauma. Penanganan prehospita pada serangan stroke dapat mengurangi morbiditas dan mortalitas. Fokus penanganan prehospita pada serangan stroke adalah time is brain dan the golden hour.(Nanda et al., 2022)

Penanganan prehospita dapat dilakukan dengan cara identifikasi dan deteksi secara cepat, tepat dan akurat yang dapat dilakukan oleh pasien maupun keluarga pasien agar tidak terjadi keterlambatan penanganan yang dapat memperparah kerusakan otak maupun resiko kematian.(Nanda et al., 2022) Penanganan prehospita pada pasien stroke masih sangat lemah salah satunya karena kurangnya pengetahuan masyarakat tentang deteksi dini kegawatdaruratan stroke. Pendidikan dan penyuluhan tentang deteksi dini kegawatdaruratan stroke perlu diberikan kepada pasien dan keluarga pasien. Kurangnya pengetahuan dan kemampuan mengidentifikasi tanda dan gejala stroke secara dini merupakan penyebab utama keterlambatan penanganan stroke pada golden period.(Nanda et al., 2022) Deteksi dini merupakan early warning sign bagi komunitas resiko tinggi. Deteksi dini untuk kegawatdarurat stroke dapat dilakukan dengan metode FAST (Face, Arm, Speech, Time).(Amelia, 2020) Tanda dan gejala dengan metode FAST ini dapat dijadikan panduan untuk segera melakukan pertolongan pertama pada pasien stroke dan mendapatkan penanganan medis.(Sodikin, 2022)Istilah FAST diharapkan memudahkan masyarakat khususnya keluarga pasien untuk meningkatkan kewaspadaan kegawatdaruratan stroke. Peningkatan pengetahuan tentang FAST pada keluarga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran keluarga untuk segera membawa pasien ke pelayanan medis karena golden period dan time is brain hanya selama 3 jam.(Amila, 2021)Hal ini menunjukkan perlunya adanya pemberdayaan keluarga dalam deteksi dini untuk mencegah kegawatdaruratan stroke dengan cara memberikan pendidikan dan penyuluhan tentang metode FAST.

II. METODE

Pengabdian kepada Masyarakat kategori Perguruan Tinggi Program Kemitraan Masyarakat (PKM), dimana metode pengabdian yang dilakukan mencakup persiapan, Pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Pada tahap persiapan tim pengabmas akan melakukan koordinasi dengan semua anggota tim untuk menyiapkan alat dan bahan dalam melakukan pengabmas. Selain itu tim pengabmas juga akan melakukan koordinasi dengan pemegang program PTM di Puskesmas Martapura 1 dan kader berkaitan dengan pelaksanaan pengabmas.

Pada tahap pelaksanaan, tim pengabmas akan memulai kegiatan pertama dengan

mengumpulkan kelompok keluarga pasien stroke dan membentuk kelompok keluarga pasien stroke dengan nama keluarga peduli stroke. Kegiatan kedua dilakukan penyuluhan dan pelatihan berkaitan dengan pencegahan kegawatdaruratan stroke dengan pendampingan tim dan pemegang program PTM serta bidan desa di Wilayah Kerja Puskesmas Martapura 1. Sebelum Kegiatan penyuluhan tim pengabdian memberikan kuisioner terlebih dahulu untuk mengukur tingkat pengetahuan sebelum penyuluhan dan pelatihan, kemudian dilakukan penyuluhan menggunakan media power point dan buku saku tentang materi deteksi dini kegawatdaruratan stroke, kemudian pasien diminta untuk mencoba cara melakukan deteksi dini kegawatdaruratan stroke. Pada tahap evaluasi, kegiatan ketiga tim pengabdian akan melakukan evaluasi dengan memberikan kuisioner yang berisi beberapa pertanyaan tentang deteksi dini kegawatdaruratan stroke untuk melihat bagaimana tingkat pengetahuan kelompok keluarga bebas stroke tentang penerapan pencegahan kegawatdaruratan stroke.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang ingin dicapai pada pengabdian masyarakat ini adalah pengetahuan keluarga tentang deteksi dini stroke dalam mencegah kegawatdaruratan stroke dapat meningkat setelah dilakukan pengabdian masyarakat. Berdasarkan hasil analisis kuisioner Pre Test dan Post Test didapatkan data bahwa terjadi peningkatan pengetahuan keluarga tentang deteksi dini stroke dalam mencegah kegawatdaruratan stroke dengan metode stroke. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Rata-Rata Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Edukasi Keluarga

Variabel	Pre	Post
Pengetahuan	7.1	10.2

Berdasarkan hasil analisis didapatkan data bahwa terdapat peningkatan rata-rata pengetahuan keluarga sebelum dan sesudah dilakukan edukasi tentang deteksi dini stroke dalam mencegah kegawatdaruratan stroke. Rata-rata pengetahuan keluarga sebelum dilakukan pelatihan sebesar 7,1 dan meningkat menjadi 10,2. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan keluarga meningkat setelah diberikan edukasi tentang deteksi dini stroke. Hal ini sesuai dengan hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Nanda et al (2022), bahwa edukasi deteksi dini stroke dengan metode FAST meningkatkan pengetahuan dari 30 orang masyarakat dalam kategori baik 24 orang atau 80 %. (Nanda et al., 2022) Pernyataan ini di dukung pengabdian masyarakat Almuksinur 2023 yang menyatakan bahwa terdapat peningkatan rata-rata pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi sebesar 57,77 menjadi 98,88.(Elmuksinu & Rosy, 2023) Peningkatan pengetahuan edukasi tentang deteksi dini stroke pada pengabdian masyarakat ini terjadi karena adanya informasi yang diberikan kepada keluarga oleh pengabdian melalui penyuluhan langsung dan mempraktikkan cara deteksi dini stroke dengan metode stroke. Peningkatan pengetahuan keluarga merupakan usaha untuk mengurangi tingginya tingkat kecacatan dan kematian akibat keterlambatan penanganan karena kurangnya pengetahuan gejala stroke.(Zuliani, 2021)

Tabel 2. Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Edukasi

Variabel	Pre		Post	
	n	%	n	%
Pengetahuan				
Kurang	15	50%	0	0%
Cukup	15	50%	16	53,3%
Baik	0	0%	14	46,7%
Total	30	100%	30	100%

Berdasarkan hasil analisis Pre Test dan Post Test yang telah dikategorikan didapatkan data bahwa tidak ada keluarga yang masuk dalam kategori kurang menurun dari 50 % menjadi 0 % setelah edukasi. Terdapat peningkatan pengetahuan kategori baik meningkat dari 0 % menjadi 46,7 %.



Gambar 1. Edukasi Deteksi Dini Stroke Dengan Metode FAST

Setelah dilakukan edukasi selanjutnya evaluasi terhadap pengetahuan keluarga dalam deteksi dini stroke dengan metode FAST. Selain itu juga diberikan investasi pengabdian masyarakat berupa alat pengukuran tekanan darah digital untuk dipakai kader melakukan pemeriksaan tekanan darah di posyandu. Berdasarkan hasil evaluasi saat diberikan pertanyaan dan mempraktikkan cara mendeteksi dini stroke dengan metode FAST beberapa keluarga sudah dapat menjawab pertanyaan dan dapat mempraktikkan secara rinci cara mendeteksi dini pasien stroke dengan metode FAST.

IV. SIMPULAN

Kegiatan pengabdian Masyarakat pemberdayaan keluarga tentang deteksi dini stroke dengan metode FAST di Posyandu Candrakirana Wilayah Kerja Puskesmas Martapura 1 Kabupaten Banjar terlaksana dengan baik. Terjadi peningkatan rata-rata pengetahuan keluarga meningkat dari 7.1 menjadi 10.2.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, R. , A. D. , S. F. , & D. N. P. (2020). Pelatihan Deteksi Dini Stroke “Metode Fast” Pada Lansia Di Nagari Jawijawi Kabupaten Solok Sumatera Barat. *In Seminar Nasional ADPI Mengabdikan Untuk Negeri*, 1(1), 25–32.
- Amila, A. , S. E. , & G. V. I. (2021). Pemeriksaan Faktor Risiko Stroke Dan Deteksi Dini Pre Hospital Stroke Pada Kelompok Ibu Pengajian Medan. *Monsu’ani Tano Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1).
- Elmukhsinu, & Rosy, A. (2023). PEMBERDAYAAN KADER POSBINDU PTM DALAM UPAYA DETEKSI DINI STROKE DENGAN METODE FAST PADA PASIEN HIPERTENSI. *In PITIMAS: Journal of*

- Community Engagement in Health* (Vol. 2, Issue 2).
- Kementerian Kesehatan RI. (2018a). *Infodatin Penyakit Stroke*.
<https://pusdatin.kemkes.go.id/folder/view/01/structure-publikasi-pusdatin-info-datin.html>.
- Kementerian Kesehatan RI. (2018b). *Risikesdas*.
https://kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir_519d41d8cd98f00/files/hasil-risikesdas-2018_1274.pdf.
- Nanda, S., Daulay, M., Napitupulu, N. F., & Ritonga, N. (2022). Edukasi Deteksi Dini Stroke Dengan Metode FAST (Face, Arm, Speech, Time). In *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa (JPMA)* (Vol. 4, Issue 1).
- Sodikin, S., A. A., & B. S. R. (2022). Metode Fast Untuk Pengenalan Segera Stroke Bagi Warga Muhammadiyah. *ETHOS: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 10(1), 114–123.
- World Stroke Organization. (2022). *Global Stroke Fact Sheet 2022*. <https://www.world-stroke.org/>
- Zuliani, B. (2021). APPLICATION FAST IN PRE-HOSPITAL STROKE HANDLING LIFE SUPPORT FAMILY. *International Journal of Social Science (IJSS)*, 1, 2798–4079.
<https://doi.org/10.53625/ijss.v1i3.5123>